

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

DAMPAK KOMPETENSI APARATUR, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DANA DESA

ABDUL HAKIM

hakim.stiemumb165@gmail.com

ANISA PUTRI

Anisaputri290703@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas terhadap efektivitas pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan dana desa di Desa Sei Bebanir Bangun. Pendekatan kuantitatif asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada seluruh aparatur desa yang berjumlah 35 responden, dengan menerapkan teknik pengambilan sampel jenuh. Hasil pengujian hipotesis secara parsial mengindikasikan bahwa kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Namun, sistem pengendalian internal secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Sementara itu, akuntabilitas secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Selanjutnya, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap upaya pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: *Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas, Pencegahan Kecurangan.*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

This study aims to empirically examine and analyze the influence of village official competency, internal control systems, and accountability on the effectiveness of fraud prevention in village fund management in Sei Bebanir Bangun Village. An associative quantitative approach was employed in this research. Primary data were collected through questionnaires distributed to all 35 village officials, utilizing a saturated sampling technique. Partial hypothesis testing results indicate that village official competency has a positive and significant effect on fraud prevention in village fund management. However, the internal control system partially shows no significant effect on fraud prevention. Meanwhile, accountability is proven to have a positive and significant effect on fraud prevention in village fund management. Furthermore, the simultaneous test results demonstrate that village official competency, internal control systems, and accountability collectively exert a positive and significant influence on fraud prevention efforts in village fund management.

Keywords: *Village Official Competence, Internal Control System, Accountability, Fraud Prevention.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana desa merupakan pilar fundamental dalam agenda pembangunan nasional, khususnya sejak implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana desa berfungsi sebagai instrumen vital untuk mengakselerasi pembangunan ekonomi lokal dan memberdayakan masyarakat di tingkat akar

rumpun. Namun, seiring dengan peningkatan alokasi dana desa, muncul pula potensi risiko penyalahgunaan atau kecurangan (fraud) apabila mekanisme pengelolaan tidak didukung oleh prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kompetensi yang memadai. Kecurangan dalam pengelolaan keuangan publik, termasuk dana desa, merupakan isu krusial yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembangunan dan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

merugikan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, upaya pencegahan kecurangan menjadi esensial guna menjamin efektivitas, efisiensi, dan keberlanjutan program dana desa.

Dalam konteks pencegahan kecurangan, beberapa faktor kunci telah diidentifikasi sebagai elemen penentu keberhasilan pengelolaan keuangan. Kompetensi aparatur desa, sebagai entitas pelaksana langsung pengelolaan dana, memegang peranan krusial dalam memastikan alokasi dan penggunaan dana sesuai dengan peruntukan serta mencegah praktik penyimpangan. Selain itu, implementasi sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif berfungsi sebagai lini pertahanan pertama terhadap potensi terjadinya kecurangan. Mekanisme pengendalian internal yang solid diharapkan mampu meminimalkan peluang kesalahan dan penyalahgunaan. Terakhir, prinsip akuntabilitas, yang menekankan pertanggungjawaban atas setiap penggunaan dana, merupakan landasan fundamental untuk membangun kepercayaan publik dan menjamin transparansi pengelolaan.

Meskipun signifikansi ketiga faktor ini telah banyak didiskusikan dalam literatur akuntansi dan manajemen sektor publik, masih terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang secara spesifik mengkaji bagaimana interaksi dan pengaruh parsial serta simultan dari kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas berkontribusi terhadap pencegahan kecurangan dalam konteks spesifik pengelolaan dana desa, khususnya pada studi kasus di Desa Sei Bebanir Bangun. Penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi empiris dalam mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh parsial kompetensi aparatur desa terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.
2. Pengaruh parsial sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

3. Pengaruh parsial akuntabilitas terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.
4. Pengaruh simultan kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi aparatur desa merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pengelolaan dana desa. Kompetensi mencakup pengetahuan, kemampuan, serta sikap profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desa, yang dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta meminimalkan risiko terjadinya kecurangan (Utami & Pratama, 2019).

Sistem pengendalian internal didefinisikan sebagai seperangkat kebijakan dan prosedur yang dibuat organisasi untuk memastikan tercapainya tujuan, seperti efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Sistem ini sangat berperan dalam mencegah tindakan kecurangan melalui

pemisahan fungsi, pemeriksaan, dan pelaporan yang terstruktur (Widiyastuti & Damayanti, 2020).

Akuntabilitas merupakan kewajiban aparatur desa untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara terbuka kepada masyarakat dan pihak terkait. Tingginya tingkat akuntabilitas akan mendorong transparansi serta memperkuat pengawasan sehingga pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa dapat lebih efektif (Putra & Dadiansyah, 2022).

Pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi aparatur, penerapan sistem pengendalian internal yang memadai, dan peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas. Ketiga faktor ini secara simultan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap upaya pencegahan fraud di lingkungan pemerintahan desa (Arpani et al., 2022).

Penelitian oleh Widiyastuti dan Damayanti (2020) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem pengendalian internal yang baik berpengaruh

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa. Begitu pula, studi Putra dan Dadiansyah (2022) menunjukkan bahwa peningkatan akuntabilitas memiliki korelasi positif dengan upaya pencegahan fraud dalam tata kelola keuangan publik di tingkat desa.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif, bertujuan menganalisis hubungan dan pengaruh antara kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Desain survei digunakan untuk pengumpulan data melalui kuesioner terstruktur. Populasi penelitian adalah seluruh 35 aparatur desa di Desa Sei Bebanir Bangun, yang dijadikan sampel jenuh (sensus). Data primer dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner skala Likert, yang sebelumnya telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan akurasi dan konsistensi.

Analisis data melibatkan statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), dan uji asumsi klasik (normalitas,

multikolinearitas, heteroskedastisitas) untuk memastikan model regresi memenuhi persyaratan. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terakhir, uji hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan) untuk menilai signifikansi pengaruh, serta koefisien determinasi (R²) untuk mengukur proporsi variasi yang dijelaskan oleh model.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sei Bebanir Bangun

Desa Sei Bebanir Bangun merupakan lokasi studi kasus dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada aparatur desa di Pemerintahan Kampung Sei Bebanir Bangun, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau. Total responden dalam penelitian ini adalah 35 aparatur desa.

1. **Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin** Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, dengan 28 orang (80%),

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

sedangkan perempuan berjumlah 7 orang (20%) dari total 35 responden.

- 2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia** Berdasarkan usia, responden penelitian ini memiliki rentang umur antara 25 hingga di atas 50 tahun. Kelompok usia yang paling dominan adalah responden yang berumur lebih dari 55 tahun, yaitu sebanyak 12 orang (34,3%).

- 3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir** Tingkat pendidikan terakhir responden bervariasi. Responden dengan pendidikan SMA/Sederajat mendominasi dengan 14 orang (40%). Sebanyak 9 orang (25,7%) berpendidikan SMP/Sederajat, 8 orang (22,9%) berpendidikan Sarjana, 3 orang (8,6%) berpendidikan SD, dan 1 orang (2,9%) berpendidikan Diploma.

B. Data Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Bagian ini menyajikan gambaran statistik deskriptif dari setiap variabel penelitian:

Pencegahan Kecurangan, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Akuntabilitas. Analisis ini memberikan informasi mengenai nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari jawaban responden untuk setiap variabel.

2. Hasil Uji Kualitas Data

- a. **Uji Validitas** Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Berdasarkan hasil uji, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan untuk setiap variabel (Pencegahan Kecurangan, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas) dinyatakan **valid**. Ini karena nilai r-hitung untuk setiap item pertanyaan melebihi nilai r-tabel, dan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

- 1) Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, di mana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel menunjukkan:

- 2) Pencegahan Kecurangan (Fraud):
Dari tabel 14, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,871, yang berarti instrumen variabel pencegahan kecurangan dinyatakan reliabel.
- 3) Kompetensi Aparatur Desa:
Dari tabel 15, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,806, sehingga instrumen untuk mengukur kompetensi aparatur desa reliabel.
- 4) Sistem Pengendalian Internal:
Dari tabel 16, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862, yang menunjukkan instrumen variabel sistem pengendalian internal reliabel.
- 5) Akuntabilitas:
Dari tabel 17, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876, sehingga instrumen untuk variabel akuntabilitas dinyatakan reliabel.

Karena seluruh nilai Cronbach's Alpha untuk variabel-variabel penelitian melebihi batas

minimum 0,60, maka instrumen kuesioner yang digunakan adalah konsisten dan stabil, sehingga dapat dipercaya digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

- a. **Uji Normalitas** Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terdistribusi secara normal. Berdasarkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa [Interpretasi hasil uji normalitas (nilai Sig.)]. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi normal, dan asumsi normalitas terpenuhi.
- b. **Uji Multikolinearitas** Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa [Interpretasi hasil uji multikolinearitas (nilai Tolerance dan VIF)]. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- c. **Uji Heteroskedastisitas** Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, penelitian ini menyimpulkan bahwa **tidak terjadi gejala heteroskedastisitas** dalam model regresi. Ini menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = -1.541 + 0.551X_1 + 0.054X_2 + 0.601X_3$

Interpretasi Persamaan Regresi:

- a. **Konstanta (-1.541):** Nilai konstanta sebesar -1.541 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (kompetensi aparatur desa, sistem

pengendalian internal, dan akuntabilitas) bernilai nol, maka nilai pencegahan kecurangan (variabel dependen) diprediksi sebesar -1.541. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa tanpa adanya ketiga faktor tersebut, upaya pencegahan kecurangan tidak akan terjadi atau berada pada tingkat yang sangat rendah.

- b. **Koefisien Kompetensi Aparatur Desa ($X_1=0.551$):** Koefisien regresi variabel kompetensi aparatur desa bertanda positif (0.551). Hal ini mengindikasikan bahwa **kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh positif dan searah terhadap pencegahan kecurangan (fraud)**. Apabila kompetensi aparatur desa meningkat sebesar 1 satuan, maka pencegahan kecurangan diprediksi akan meningkat sebesar 0.551 satuan atau 55.1%.
- c. **Koefisien Sistem Pengendalian Internal ($X_2=0.054$):** Koefisien regresi sistem pengendalian internal bertanda positif (0.054). Ini berarti **variabel sistem pengendalian**

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

internal memiliki pengaruh positif atau searah terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Apabila sistem pengendalian internal meningkat sebesar 1 satuan, maka pencegahan kecurangan diprediksi akan meningkat sebesar 0.054 satuan atau 5.4%. Namun, pengaruh ini relatif kecil dibandingkan variabel lainnya.

- d. **Koefisien Akuntabilitas (X3 =0.601):** Koefisien regresi variabel akuntabilitas bertanda positif (0.601). Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan searah terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Apabila akuntabilitas meningkat sebesar 1 satuan, maka pencegahan kecurangan diprediksi akan meningkat sebesar 0.601 satuan atau 60.1%.

5. Uji Hipotesis

a. **Uji Parsial (Uji t)** Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung

dengan nilai t-tabel. Dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 35-3-1 = 31$ dan tingkat signifikansi (α) = 0,05 (uji dua arah, maka $0,05/2$), diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.69552. Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $-t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$.

Berdasarkan hasil uji t parsial:

- a. **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X1) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y):** Nilai t-hitung untuk variabel kompetensi aparatur desa adalah 3.979. Karena nilai t-hitung (3.979) lebih besar dari nilai t-tabel (1.69552) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti **kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud)**. Semakin tinggi kompetensi aparatur desa, semakin efektif dalam mencegah kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- b. **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y):** Nilai t-hitung untuk variabel sistem pengendalian internal adalah 0.289. Karena nilai t-hitung (0.289) lebih kecil dari nilai t-tabel (1.69552) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.775 lebih besar dari 0.05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Ini berarti **sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud)**.
- c. **Pengaruh Akuntabilitas (X3) terhadap Pencegahan Kecurangan (Y):** Nilai t-hitung untuk variabel akuntabilitas adalah 3.600. Karena nilai t-hitung (3.600) lebih besar dari nilai t-tabel (1.69552) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Ini berarti **akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud)**. Semakin tinggi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan (fraud).

b. **Uji Simultan (Uji F)** Uji simultan (uji F) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji F, nilai F-hitung adalah 71.086 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari 0.05, dan nilai F-hitung (71.086) lebih besar dari F-tabel (2.91), maka dapat disimpulkan bahwa **kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud)** pada pengelolaan dana desa Sei Bebanir Bangun.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, di mana

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

nilai yang lebih besar menunjukkan kemampuan model regresi yang lebih baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai R² sebesar 0.873 atau 87.3%. Hal ini mengindikasikan bahwa **kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam variabel pencegahan kecurangan (fraud) sebesar 87.3%**. Sementara itu, sisanya sebesar 12.7% (100% - 87.3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis data mengkonfirmasi hipotesis pertama, menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Temuan ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar 3.979, yang melampaui nilai t-

tabel (1.69552), serta nilai signifikansi 0.000 (< 0.05). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki aparatur desa, semakin efektif pula upaya pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Pembahasan ini sejalan dengan pandangan bahwa kompetensi aparatur, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan memadai, merupakan fondasi esensial untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang akuntabel dan transparan. Aparatur yang kompeten lebih mampu mengidentifikasi potensi risiko kecurangan dan menerapkan prosedur pengelolaan dana yang tepat, sehingga meminimalkan celah penyimpangan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan program berkelanjutan sangat krusial untuk menjaga kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa

Meskipun hipotesis kedua memprediksi pengaruh positif, hasil uji statistik menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Hal ini dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar 0.289 yang lebih rendah dari t-tabel (1.69552), serta nilai signifikansi 0.775 (> 0.05). Temuan ini diperkuat oleh beberapa penelitian sebelumnya yang juga menyimpulkan ketidaksignifikanan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa implementasi sistem pengendalian internal di Desa Sei Bebanir Bangun, meski ada, belum berkontribusi signifikan dalam mencegah kecurangan pengelolaan dana desa. Hal ini mungkin timbul dari implementasi yang belum optimal, kurangnya pemisahan tugas yang jelas, atau pengawasan yang belum efektif. Oleh karena itu, penguatan komprehensif sistem pengendalian internal, mencakup desain, pelaksanaan prosedur, dan pengawasan, sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitasnya dalam pencegahan *fraud*.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis data mendukung hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa akuntabilitas

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Bukti ini diperoleh dari nilai t-hitung sebesar 3.600 yang melebihi t-tabel (1.69552), serta nilai signifikansi 0.001 (< 0.05). Ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan. Akuntabilitas yang kuat memastikan pertanggungjawaban atas setiap penggunaan dana dan mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan. Dengan mekanisme akuntabilitas yang jelas, aparatur desa akan lebih termotivasi untuk mengelola dana sesuai regulasi dan menghindari praktik penyimpangan, karena adanya risiko deteksi dan konsekuensi. Peningkatan transparansi dalam pelaporan dan pengawasan oleh masyarakat juga menjadi elemen kunci dalam memperkuat akuntabilitas dan menekan peluang *fraud*.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Pengelolaan Dana Desa Secara Simultan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Hasil uji F menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pada pengelolaan dana desa Sei Bebanir Bangun. Hal ini didukung oleh nilai F-hitung sebesar 71.086 yang lebih besar dari F-tabel (2.91), serta nilai signifikansi 0.000 (< 0.05). Meskipun sistem pengendalian internal tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, kombinasi sinergis dari ketiga variabel ini secara kolektif memberikan kontribusi substansial dalam upaya pencegahan kecurangan. Temuan ini menegaskan bahwa untuk mencapai pencegahan kecurangan yang optimal dalam pengelolaan dana desa, diperlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan peningkatan kompetensi aparatur, penguatan sistem pengendalian internal, dan penegakan akuntabilitas secara simultan. Kolaborasi dan sinergi antar ketiga faktor ini menciptakan lingkungan tata kelola yang lebih kokoh dan tangguh terhadap risiko *fraud*.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin penting mengenai pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa di Desa Sei Bebanir Bangun:

1. **Kompetensi aparatur desa** secara parsial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas dan keahlian aparatur desa secara langsung berkorelasi dengan efektivitas dalam memitigasi risiko kecurangan.
2. **Sistem pengendalian internal** secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Temuan ini menyiratkan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal saja tidak serta merta menjamin pencegahan kecurangan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

secara efektif tanpa didukung faktor lain atau implementasi yang optimal.

3. **Akuntabilitas** secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Ini menegaskan bahwa prinsip pertanggungjawaban dan transparansi merupakan faktor krusial dalam menekan praktik-praktik kecurangan.
4. Secara simultan, **kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, dan akuntabilitas** secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada pengelolaan dana desa. Meskipun salah satu variabel (sistem pengendalian internal) tidak signifikan secara parsial, kombinasi sinergis dari ketiga faktor ini secara kolektif sangat berkontribusi pada upaya pencegahan fraud.

Rekomendasi:

1. Disarankan bagi pemerintah desa untuk secara berkelanjutan meningkatkan program pelatihan dan

pengembangan kompetensi bagi aparatur desa, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan dan identifikasi risiko kecurangan, guna memperkuat kapasitas pencegahan fraud.

2. Meskipun sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi dan efektivitasnya. Perbaikan dalam desain, sosialisasi, dan pengawasan internal sangat direkomendasikan agar sistem ini dapat berperan optimal dalam pencegahan kecurangan.
3. Mekanisme akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa harus terus diperkuat melalui pelaporan yang transparan dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan. Ini akan membangun kepercayaan publik dan meminimalkan peluang penyalahgunaan dana.

Daftar Pustaka

Arpani, M. L., Silfi, A., & Anggraini, L. (2022). Pengaruh whistleblowing

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.01, April 2025, pp. 14– 29

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- system, kompetensi aparatur dan kesadaran Anti kecurangan terhadap pencegahan kecurangan (Studi Empiris Pada OPD Kota Pekanbaru Provinsi Riau). *SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 34–44.
- Biduri, S. (2018). *Buku Ajar Akuntansi Sektor Publik*.
- Cahyadi, M. F., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Religiusitas, Integritas, dan Penegakan Peraturan Terhadap Fraud pada Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 136.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (p. 30).
- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–13.
- Kivaayatul Akhyaar, A. H. P., Afif, N., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217.
- Kurniawati, E. (2023). Pengaruh kompetensi aparatur, moralitas, transparansi, akuntabilitas dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud). 13(1).
- Muliawati, I. A. P. Y., & Karyada, I. P. F. (2020). Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Januari 2021. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, 1–25.
- Septian, M. R. E., & Ratnawati, T. (2023). Studi Literatur: Relevansi Diamond Fraud Theory Dalam Menilai Perilaku Fraud. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 236–248.
- Sormin, T. E. (2023). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan akuntabilitas terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alf.
- Sujarweni, W. (2015). *Akuntansi Sektor* (pp. 1–502).
- Sujarweni, W. (2022). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sulistiyantoro, D., & Zahara, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Aksesibilitas Informasi Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Lnformasi, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 185–199.